BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Badan Keuangan Daerah Kota Singkawang, dapat disimpulkan bahwa metode perencanaan Enterprise Architecture Planning (EAP) adalah strategi atau metode yang dapat membantu organisasi untuk beradaptasi dengan kebutuhan kinerja dan teknologi yang saat ini diterapkan. Metode Enterprise Architecture Planning (EAP) dapat merumuskan perencanaan proses kinerja yang sedang berlangsung hingga ke tahap implementasi sistem informasi yang dikembangkan.

Berdasarkan pembahasan tersebut, terdapat aktivitas utama dan pendukung di Badan Keuangan Kota Singkawang. Aktivitas utama mencakup pengelolaan keuangan daerah, seperti perencanaan, penganggaran, penatausahaan keuangan dan akuntansi pelaporan. Aktivitas pendukung meliputi system gaji pegawai, absensi pegawai, pengelolaan aset dan aplikasi pendukung lainnya. Dari analisis aktivitas utama dan pendukung tersebut, dihasilkan portofolio aplikasi sistem informasi yang mencakup Sistem Informasi Kebutuhan Barang Unit, Sistem Informasi SP2D Online, Sistem Informasi Eksekutif. Perancangan arsitektur baik dari aplikasi (Software), hardware, maupun jaringan menghasilkan *blue print* SI/TI yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pekerjaan. Keuntungan menggunakan metode *Enterprise Architecture Planning* (EAP) adalah peningkatan fungsi dasar bisnis yang mendukung perencanaan dan pengambilan keputusan dengan lebih baik, sehingga tujuan bisnis dapat tercapai di masa depan.

Cetak biru atau *Blue Print* dari EAP dapat berfungsi sebagai panduan untuk mengeliminasi redundansi data, aplikasi, dan platform teknologi, serta mengendalikan pengeluaran TI. Pembahasan dalam tesis ini mencakup pembentukan model tingkat tinggi dan rencana implementasinya.

5.2. Saran

Komitmen dari para stakeholder terutama manajemen atau pimpinan diharapkan bisa konsisten terkait dengan rencana implementasi yang telah dibuat, sehingga tujuan organisasi dapat dicapai dengan akurat dan sesuai harapan. Bentuk nyata dari sikap konsisten tersebut adalah dengan membuat Rencana Kerja Anggaran (RKA) untuk merealisasikan roadmap pengembangan SI/TI yang telah disusun.

Dalam membangun atau mengembangkan aplikasi sebaiknya dilakukan secara bertahap dan mengikuti urutan implementasi yang telah direncanakan, kemudian terkait platform yang digunakan, kerangka yang telah disusun pada penelitian ini dapat menjadi acuan untuk menentukan platform pengembangan aplikasi berikutnya. Hal ini perlu dilakukan agar platform yang digunakan dalam suatu system informasi bisa selaras dengan system informasi lainnya.